KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN

26 SEPTEMBER-2 OKTOBER 2026



085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

SAMBUTAN KAKANWIL



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

M. ALI SYEH BANNA

MEMUPUK IMAN, KANWIL DITJENPAS DIY RUTIN LAKSANAKAN KAJIAN SENIN PAGI





Yogyakarta — Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta rutin melaksanakan kajian keagamaan setiap Senin pagi sebagai upaya memperkuat keimanan dan membangun karakter spiritual jajaran. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Masjid Al Ishlah dan diikuti oleh pegawai Kanwil Ditjenpas DIY.

Kajian Senin pagi menjadi salah satu wadah pembinaan mental dan spiritual bagi jajaran di tengah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kedinasan. Melalui kegiatan ini, pegawai diajak untuk senantiasa meningkatkan keimanan, memperkuat nilai-nilai moral, serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Kegiatan diisi dengan tausiyah dan kajian keagamaan yang membahas berbagai nilai kehidupan, khususnya terkait keimanan, akhlak, serta pentingnya menjaga integritas dalam menjalankan amanah sebagai aparatur negara. Suasana kajian berlangsung khidmat dan diikuti dengan penuh perhatian oleh para pegawai.

Pelaksanaan kajian secara rutin diharapkan dapat memberikan penguatan spiritual sekaligus membangun kebersamaan antarpegawai. Tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan, kegiatan ini juga menjadi momentum untuk melakukan refleksi diri agar setiap insan pemasyarakatan mampu menjalankan tugas secara profesional, berintegritas, dan humanis.

Melalui konsistensi pelaksanaan kajian Senin pagi di Masjid Al Ishlah, Kanwil Ditjenpas DIY terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang tidak hanya berorientasi pada kinerja, tetapi juga menjunjung tinggi nilai moral dan spiritual. Dengan iman yang kuat dan integritas yang kokoh, jajaran diharapkan mampu memberikan pelayanan pemasyarakatan yang semakin baik bagi masyarakat.



KEMENIMIPAS DI YOGYAKARTA DENGAN KANREG BKN I YOGYAKARTA SIAPKAN SELEKSI CATAR

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melakukan koordinasi terkait pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) calon Taruna/Taruni Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan (Poltekimipas) wilayah DIY di Kantor Badan Kepegawaian Negara (BKN), Senin (28/9).



Koordinasi tersebut dilakukan untuk memastikan kesiapan pelaksanaan SKD berbasis Computer Assisted Test (CAT) yang dijadwalkan berlangsung pada 29–30 September 2026. Dalam koordinasi tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY bersama BKN membahas kesiapan teknis serta pelaksanaan seleksi agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menyampaikan dukungannya terhadap pelaksanaan SKD CAT yang mengedepankan prinsip objektivitas, transparansi, dan integritas. Menurutnya, seluruh tahapan seleksi harus dilaksanakan sesuai ketentuan agar setiap peserta memperoleh kesempatan yang sama.

“Pelaksanaan seleksi harus mengedepankan objektivitas, transparansi, dan integritas. Kami berharap seluruh tahapan dapat berjalan sesuai ketentuan sehingga peserta mendapatkan kesempatan yang sama,” jelas Ali.

Sementara itu, Kepala Kantor Regional I BKN Yogyakarta, Sri Widayanti, turut memastikan kesiapan BKN dalam mendukung pelaksanaan SKD calon Taruna/Taruni Poltekimipas di wilayah DIY. Koordinasi antara Kanwil Ditjenpas DIY dan BKN diharapkan dapat memperkuat kesiapan pelaksanaan seleksi, baik dari sisi teknis maupun administrasi.

Kanwil Ditjenpas DIY berharap pelaksanaan SKD CAT calon Taruna/Taruni Poltekimipas dapat berlangsung dengan aman, tertib, transparan, dan akuntabel. Seluruh peserta diharapkan mengikuti setiap tahapan seleksi dengan menjunjung tinggi integritas dan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan.



KANWIL DITJENPAS DIY SERAP ASPIRASI DAN PETAKAN KENDALA OPERASIONAL DI LAPAS KELAS IIA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA – Dalam upaya meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menerjunkan Tim Analis Kebijakan ke Unit Pelaksana Teknis (UPT). Agenda anjangsana dan pengumpulan data awal ini diawali di Lapas Kelas IIA Yogyakarta pada Senin (28/9) guna memetakan implementasi kebijakan sekaligus mengidentifikasi tantangan operasional di lapangan.

Kegiatan tersebut dipimpin oleh Analis Kebijakan Ahli Madya Kanwil Ditjenpas DIY, M. Haidar Fikri, bersama tim, serta disambut langsung oleh Kepala Lapas Kelas IIA Yogyakarta beserta jajaran pejabat struktural. Proses pemetaan dilakukan secara komprehensif melalui instrumen wawancara mendalam serta penyebaran kuesioner kepada jajaran pegawai untuk mengukur pemahaman, hambatan implementasi, hingga masukan teknis terhadap kebijakan yang berlaku.

Dari hasil diskusi dan wawancara bersama pihak UPT, teridentifikasi berbagai poin krusial yang memerlukan perhatian strategis pimpinan. Isu-isu mendasar yang dihimpun meliputi percepatan alur integrasi warga binaan, akurasi Penelitian Kemasyarakatan (Litmas), pemenuhan anggaran operasional pembinaan, penataan kelas jabatan pegawai, hingga regulasi teknis pengamanan dan pemeliharaan sarana prasaran penunjang di UPT.

Tim Analis Kebijakan Kanwil Ditjenpas DIY secara bertahap menginventarisasi dan memetakan data primer serta sekunder dari UPT se-DIY—termasuk Rutan Kelas IIA Yogyakarta berdasarkan skala prioritas. Melalui penelaahan mendalam terhadap hasil pemetaan tersebut, data yang terkumpul dimanfaatkan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy). Langkah proaktif ini berfungsi sebagai jembatan formulasi kebijakan antara pusat dan daerah guna melahirkan regulasi pemasyarakatan yang tepat guna, adil, selaras dengan kondisi riil di lapangan, serta mendukung stabilitas keamanan wilayah.

KAKANWIL DITJENPAS DIY BESERTA JAJARAN IKUTI PENGARAHAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN





Yogyakarta — Kanwil Ditjenpas DIY beserta jajaran mengikuti pengarahan virtual Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Mashudi, pada Selasa (29/9). Pengarahan yang diikuti oleh seluruh jajaran pimpinan dan pejabat struktural Pemasyarakatan se-Indonesia tersebut menjadi momentum penting untuk melakukan evaluasi, penguatan integritas, serta penataan tata kelola operasional di lingkungan pemasyarakatan secara menyeluruh.

Dalam arahannya, Dirjenpas Mashudi menekankan pentingnya standarisasi dan penataan fasilitas di dalam Lapas dan Rutan guna menjamin prinsip kesetaraan perlakuan terhadap seluruh Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Pihaknya menginstruksikan seluruh Kepala Kanwil dan Kepala UPT untuk melakukan peninjauan langsung terhadap kondisi blok hunian serta menertibkan fungsi bangunan atau ruangan agar sepenuhnya sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Penataan dan penertiban fasilitas di Unit Pelaksana Teknis dilakukan sebagai bentuk komitmen perbaikan tata kelola. Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Mashudi, menegaskan agar seluruh warga binaan mendapatkan pemenuhan hak serta sarana yang setara tanpa diskriminasi, selain untuk kegiatan olahraga dan pembinaan UMKM. Pengarahan strategis ini juga menekankan pentingnya penguatan pengawasan internal, kepatuhan penggunaan media komunikasi, akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), verifikasi prosedur layanan kesehatan, serta dorongan untuk terus berinovasi dan mempublikasikan kegiatan pembinaan positif secara edukatif di media sosial.

Menanggapi arahan tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen penuh untuk segera menindaklanjuti seluruh instruksi pimpinan melalui pengawasan berkala dan penyempurnaan tata kelola di seluruh UPT se-DIY. Langkah bersama ini sejalan dengan pesan penutup Dirjenpas yang mengajak seluruh jajaran menjaga integritas dan profesionalisme institusi secara berkelanjutan. “Mari kita berubah sebelum orang lain yang merubah kita,” pungkas Mashudi.

KANWIL DITJENPAS DIY DUKUNG SKD CAT POLTEKIMIPAS YANG TRANSPARAN DAN BERINTEGRITAS



SLEMAN – Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memastikan pelaksanaan hari pertama Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) berbasis Computer Assisted Test (CAT) calon Taruna/Taruni Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan (Poltekimipas) Wilayah DIY berjalan tertib, lancar, dan sesuai ketentuan. Pelaksanaan SKD berlangsung di Kantor Regional I BKN Yogyakarta, Selasa (29/9).

Pada hari pertama pelaksanaan, proses seleksi berjalan dengan lancar dan tertib. Sebelum mengikuti ujian, peserta diwajibkan hadir 90 menit lebih awal untuk menjalani registrasi, pemeriksaan kelengkapan dokumen, verifikasi identitas melalui face recognition, hingga memperoleh PIN sesi ujian.

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menyampaikan bahwa Kanwil Ditjenpas DIY mendukung pelaksanaan SKD CAT yang mengedepankan prinsip objektivitas, transparansi, dan integritas.

"Semoga pelaksanaan SKD CAT Poltekimipas dapat berjalan dengan tertib, transparan, dan lancar. Kami berharap seluruh peserta dapat mengikuti setiap tahapan dengan baik serta menjunjung tinggi integritas selama proses seleksi," harap Kristiana.

Dalam pelaksanaannya, peserta yang telah menyelesaikan proses registrasi dan verifikasi diarahkan untuk menyimpan barang bawaan pada loker yang telah disediakan. Peserta hanya diperbolehkan membawa Kartu Peserta dan KTP ke dalam ruang ujian. Selanjutnya, peserta menjalani pemeriksaan keamanan menggunakan metal detector dan body checking sebelum diarahkan menuju ruang tunggu dan ruang ujian.

Pelaksanaan SKD CAT ini merupakan bagian dari tahapan seleksi calon Taruna/Taruni Poltekimipas untuk memperoleh peserta yang memenuhi persyaratan berdasarkan hasil ujian yang dilaksanakan secara terkomputerisasi. Dengan penerapan prosedur yang teratur dan pengawasan pada setiap tahapan, pelaksanaan seleksi diharapkan dapat berlangsung secara objektif dan akuntabel.

Kanwil Ditjenpas DIY berharap seluruh rangkaian SKD CAT calon Taruna/Taruni Poltekimipas Wilayah DIY dapat berjalan aman, tertib, lancar, dan transparan hingga pelaksanaan selesai. Peserta juga diharapkan mengikuti seluruh aturan yang telah ditetapkan serta menjaga integritas selama mengikuti proses seleksi.

TINJAU SELEKSI CATAR POLTEKIMIPAS DI YOGYAKARTA, OMBUDSMAN DIY TEKANKAN INTEGRITAS



SLEMAN – Kepala Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Muflihul Hadi, meninjau langsung pelaksanaan seleksi Calon Taruna/Taruni Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan (Poltekimipas) di Yogyakarta, Selasa (29/9). Peninjauan dilakukan untuk memastikan proses seleksi berlangsung tertib, transparan, dan sesuai dengan prinsip integritas.

Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) berbasis Computer Assisted Test (CAT) Poltekimipas tahun ini menjadi pelaksanaan perdana yang dilakukan jajaran Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi (Kanwil Ditjen Imigrasi) DIY bersama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) DIY dengan bekerja sama dengan Kantor Regional I BKN Yogyakarta.

Dalam peninjauan tersebut, Muflihul Hadi didampingi Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani. Peninjauan dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan tahapan seleksi serta memastikan peserta memperoleh proses seleksi yang adil dan transparan.

Saya sudah melihat tadi berjalan dengan tertib dan transparan untuk peserta. Kami berharap pelaksanaan ini memiliki aspek-aspek integritas, keadilan, dan akuntabilitas," tutur Muflihul Hadi.

Ia berharap proses seleksi dapat menghasilkan calon Taruna/Taruni yang terbaik dan memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Muflihul juga berpesan agar nilai integritas yang diterapkan selama proses seleksi dapat terus dijaga hingga tahapan berikutnya.

Sementara itu, Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menegaskan komitmen jajarannya dalam memastikan seluruh proses seleksi berjalan secara transparan dan sesuai ketentuan. Ia menyampaikan bahwa pelaksanaan seleksi tidak dipungut biaya kepada peserta.

"Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen menjalankan seluruh proses seleksi secara transparan dan sesuai ketentuan. Seluruh tahapan seleksi ini tidak dipungut biaya sepersen pun," tegas Kristiana.

Pelaksanaan SKD CAT Poltekimipas di DIY diharapkan dapat berlangsung secara tertib, objektif, transparan, dan akuntabel hingga seluruh rangkaian seleksi selesai.





WADIR POLTEKIMIPAS PASTIKAN SELEKSI TARUNA-TARUNI DI DIY BERJALAN AMAN DAN BERINTEGRITAS

YOGYAKARTA – Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan, Budy Mulyawan meninjau secara langsung pelaksanaan seleksi calon taruna dan taruni Poltekimipas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Selasa–Rabu (29–30/9). Peninjauan berlangsung di Kantor Regional I Badan Kepegawaian Negara (BKN) Yogyakarta.

Kunjungan tersebut dilakukan untuk memastikan seluruh tahapan seleksi berjalan dengan aman, tertib, lancar, dan sesuai dengan prinsip integritas. Kehadiran jajaran Poltekimipas di lokasi menjadi bagian dari upaya pengawasan untuk memastikan proses seleksi dapat berlangsung secara objektif dan profesional.

Dalam peninjauan tersebut, Wakil Direktur Poltekimipas turut memastikan tidak terdapat kendala yang dapat menghambat pelaksanaan seleksi. Setiap tahapan diharapkan dapat berjalan sesuai ketentuan sehingga seluruh peserta memperoleh kesempatan yang sama untuk mengikuti proses seleksi.

Wakil Direktur Poltekimipas didampingi langsung oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) DIY, Kristiana Hambawani. Pendampingan ini sekaligus menunjukkan dukungan Kanwil Ditjenpas DIY terhadap pelaksanaan proses seleksi calon taruna dan taruni Poltekimipas di wilayah DIY.

“Seleksi yang baik akan menghasilkan taruna dan taruni terbaik. Mereka inilah yang nantinya diharapkan menjadi bagian dari generasi penerus dan masa depan organisasi,” ujar Wakil Direktur Poltekimipas dalam kunjungannya.

Melalui pengawasan dan pelaksanaan seleksi yang profesional, Poltekimipas berkomitmen menjaga kualitas proses penerimaan calon taruna dan taruni. Dengan demikian, setiap peserta yang nantinya dinyatakan lolos benar-benar merupakan putra-putri terbaik yang siap ditempa menjadi insan pengayoman yang profesional dan berintegritas.

KANWIL DITJENPAS DIY SOSIALISASI TIGA APLIKASI DIGITAL DI LAPAS NARKOTIKA YOGYAKARTA GUNA PERKUAT AKUNTABILITAS KINERJA





YOGYAKARTA – Tim Perencanaan Reformasi Birokrasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus mendorong penguatan akuntabilitas dan efisiensi tata kelola di seluruh Unit Pelaksana Teknis. Komitmen ini diwujudkan melalui Sosialisasi Aplikasi E-SAKIP, STAR PROAKSI, dan Satu Data Pemasyarakatan yang digelar di Aula Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, Selasa (29/9).

Kegiatan tersebut dipimpin oleh Tim Perencanaan RB Kanwil Ditjenpas DIY dan dihadiri langsung oleh Kepala Lapas Narkotika Yogyakarta beserta jajaran pejabat struktural dan perwakilan pegawai dari seluruh Kelompok Kerja (Pokja). Sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh terkait pentingnya pemanfaatan sistem informasi dalam mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga pelaporan kinerja instansi secara transparan.

Dalam pemaparannya, tim pendamping menekankan bahwa ketiga aplikasi pendukung tersebut saling berkaitan dalam menyajikan data pemasyarakatan yang akurat dan terintegrasi. Penginputan data pada aplikasi E-SAKIP, STAR PROAKSI, maupun Satu Data Pemasyarakatan diimbau tidak sekadar menjadi formalitas administratif semata, melainkan bagian dari instrumen pengendalian kinerja organisasi yang mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan.

Rangkaian acara dilanjutkan dengan pembahasan teknis mengenai konsistensi data antara kondisi riil di lapangan dengan dokumen yang diunggah ke dalam aplikasi. Jajaran Lapas Narkotika Yogyakarta diingatkan untuk melakukan pemutakhiran serta verifikasi data secara berkala guna mencegah terjadinya deviasi informasi pada saat proses monitoring, evaluasi, maupun pelaporan pimpinan.

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menegaskan pentingnya komitmen bersama dan koordinasi aktif antara operator, penanggung jawab kegiatan, hingga pimpinan unit kerja. Kanwil Ditjenpas DIY optimis dapat menghadirkan pelaporan kinerja yang akuntabel sekaligus memanfaatkan ketersediaan data secara tepat sebagai bahan pengambilan keputusan strategis pimpinan.
@pemasyarakatanjogja

PERKUAT PENGAWASAN DAN DETEKSI DINI, KANWIL DITJENPAS DIY MANTAPKAN SINERGI BERSAMA BINDA DIY



YOGYAKARTA – Kanwil Ditjenpas DIY) terus memperkokoh komitmennya dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban di lingkungan pemasyarakatan. Langkah strategis ini diwujudkan melalui penguatan koordinasi dan sinergi bersama Badan Intelijen Negara Daerah (BINDA) DIY, Selasa (29/9).

Sinergi ini dipandang sangat krusial mengingat tantangan tugas pemasyarakatan yang dinamis memerlukan dukungan analisis, pertukaran informasi terpadu, serta pemetaaan potensi gangguan keamanan secara presisi. Melalui wadah koordinasi ini, jajaran pemasyarakatan dapat menyelaraskan langkah strategis bersama jajaran BINDA DIY guna menciptakan kondusifitas lingkungan kerja dan wilayah DIY secara umum.

Fokus pembahasan dalam pertemuan tersebut mencakup mekanisme pemantauan program reintegrasi warga binaan dengan perhatian khusus, seperti proses Pembebasan Bersyarat (PB) bagi narapidana terorisme. Kanwil Ditjenpas DIY bersama BINDA DIY menyepakati pentingnya pengawasan terpadu dan berkelanjutan yang melibatkan instansi terkait hingga tingkat wilayah. Langkah ini dilakukan untuk memastikan proses pembinaan yang telah berjalan dapat dilanjutkan dengan pemantauan terukur saat warga binaan kembali ke masyarakat.

Selain isu pengawasan warga binaan, pertemuan ini juga menyoroti penguatan kapasitas personel pemasyarakatan melalui pengembangan kompetensi intelijen dan pengamanan internal. Kanwil Ditjenpas DIY merencanakan program in-house training dan pelatihan teknis khusus yang difokuskan pada pengamanan tubuh, analisis jaringan, hingga keandalan sistem pengamanan internal di Lapas, Rutan, dan LPKA. Pengembangan SDM ini diharapkan mampu meningkatkan sensitivitas personel dalam melakukan deteksi dini terhadap potensi risiko.



Melalui keterlibatan aktif dalam koordinasi berkala bersama Binda DIY, Kanwil Ditjenpas DIY optimistis mampu menghadirkan tata kelola pemasyarakatan yang semakin responsif, profesional, dan akuntabel dalam menjaga stabilitas keamanan wilayah.

PANTAU LIVE SCORE SKD CATAR POLTEKIMIPAS, BIRO SDM APRESIASI CAPAIAN PESERTA YOGYAKARTA



Yogyakarta –Jajaran Biro Sumber Daya Manusia Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan memantau secara langsung pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) berbasis Computer Assisted Test (CAT) bagi Calon Taruna Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan (POLTEKIMIPAS) di Kantor Regional I BKN Yogyakarta, Selasa (29/9).

Pemantauan dilakukan melalui live score yang menampilkan perolehan nilai peserta secara langsung. Mekanisme ini menjadi bagian dari upaya memastikan proses seleksi berlangsung secara objektif, transparan, dan akuntabel, sekaligus memberikan gambaran capaian peserta selama mengikuti tahapan SKD.

Sejumlah peserta dari wilayah Yogyakarta berhasil mencatatkan perolehan nilai yang cukup tinggi. Capaian tersebut mendapat apresiasi dari jajaran Biro SDM yang hadir memantau pelaksanaan seleksi. Perolehan nilai yang baik menunjukkan kesiapan dan kesungguhan peserta menghadapi persaingan untuk menjadi bagian dari POLTEKIMIPAS. Salah satu peserta SKD CAT Catar Poltekimipas dengan nilai tertinggi yaitu Aginda Firmansyah yang berasal dari Purbalingga memberikan tips dan triknya dalam mengerjakan.

“Alhamdulillah saya sudah melaksanakan tes dan mencapai target nilai 460. Untuk tips dan triknya itu kita harus percaya dengan diri sendiri, mengerjakan soal dengan tenang, teliti dalam hal-hal kecil” ujar Aginda.

Pelaksanaan SKD dengan sistem CAT memungkinkan peserta memperoleh hasil tes secara langsung setelah menyelesaikan ujian. Transparansi hasil tersebut diharapkan dapat memberikan kepastian bagi peserta sekaligus memperkuat kepercayaan terhadap proses seleksi yang mengedepankan prinsip integritas dan profesionalitas.

Pelaksanaan SKD CATAR POLTEKIMIPAS menjadi tahapan penting dalam menjaring calon taruna yang memiliki kompetensi, integritas, dan kesiapan untuk mengikuti pendidikan kedinasan. Melalui proses seleksi yang transparan dan akuntabel, diharapkan dapat terpilih calon taruna terbaik yang nantinya berkontribusi dalam mendukung kebutuhan sumber daya manusia di bidang Imigrasi dan Pemasyarakatan.



KANWIL DITJENPAS DIY HADIRI PANEN RAYA JAGUNG PROGRAM KETAHANAN PANGAN DESA BINAAN IMIGRASI DI GUNUNGKIDUL



GUNUNGKIDUL – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menunjukkan komitmen dan dukungannya terhadap program pemberdayaan masyarakat serta sinergi antarinstansi. Hal tersebut diwujudkan melalui kehadiran perwakilan Kanwil Ditjenpas DIY dalam Seremoni Panen Raya Jagung Program Ketahanan Pangan Desa Binaan Imigrasi di Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, Selasa (29/9).

Kegiatan yang berlangsung meriah tersebut dihadiri langsung oleh Pembina Keamanan Pemasyarakatan Ahli Madya Kanwil Ditjenpas DIY, Bowo Sulistyo, beserta jajaran pejabat lintas instansi terkait. Kehadiran perwakilan pemasyarakatan dalam agenda ini mempertegas soliditas dan keterpaduan langkah antardirektorat di lingkungan kementerian dalam mendukung program nasional berbasis kemasyarakatan.

Dalam sambutannya, Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi DIY menyampaikan bahwa pembentukan Desa Binaan Imigrasi di Kapanewon Semin merupakan wujud nyata kehadiran negara di tengah masyarakat. Program ini tidak hanya berfokus pada fungsi pelayanan dan penegakan hukum keimigrasian, tetapi juga mencakup edukasi pencegahan kerawanan, penguatan literasi migrasi aman, serta kolaborasi pemberdayaan ekonomi warga setempat.

Melalui keberhasilan panen raya jagung ini, hasil kolaborasi lintas sektor tersebut terbukti mampu memberikan dampak langsung bagi penguatan ketahanan pangan lokal di wilayah Gunungkidul. Sinergi ini juga menjadi model pemberdayaan terpadu yang memadukan fungsi edukasi, perlindungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.



Pembina Keamanan Pemasyarakatan Ahli Madya Kanwil Ditjenpas DIY, Bowo Sulistyo, menyampaikan apresiasinya atas suksesnya gelaran panen raya yang berjalan lancar dan kondusif tersebut. Kanwil Ditjenpas DIY siap terus mendukung langkah-langkah kolaboratif serupa demi menciptakan tatanan masyarakat yang mandiri, aman, dan berdaya saing di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.



SKD CATAR POLTEKIMIPAS HARI KEDUA DI BKN YOGYAKARTA BERLANGSUNG KONDUSIF

SLEMAN -- Pelaksanaan hari kedua Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Taruna/Taruni Politeknik Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Poltekimipas) Tahun 2026 di Kantor Regional I BKN Yogyakarta berlangsung kondusif, lancar, dan tertib. Kegiatan dimulai sejak pukul 06.30 WIB hingga selesai pada Rabu (30/9).

Pada hari kedua, pelaksanaan SKD terbagi dalam dua sesi dengan jumlah peserta terdaftar sebanyak 396 orang. Sesi pertama berlangsung pukul 08.00–09.40 WIB, sedangkan sesi kedua dilaksanakan pukul 10.30–12.10 WIB. Dari jumlah tersebut, sebanyak 381 peserta hadir mengikuti ujian, sementara 15 peserta tidak hadir.

Rangkaian pelaksanaan diawali dengan pembukaan segel ruang ujian yang disaksikan oleh perwakilan peserta. Selanjutnya, peserta menjalani tahapan verifikasi berkas, registrasi, pemberian PIN, hingga pemeriksaan sebelum memasuki ruang ujian.

Selama pelaksanaan, seluruh tahapan berjalan dengan tertib dan kondusif. Antusiasme peserta juga terlihat sepanjang proses seleksi. Salah satunya ditunjukkan oleh Bisma Ghani Habibullah yang berhasil memperoleh nilai tertinggi pada sesi kedua.

Bisma mengungkapkan bahwa persiapan tidak hanya dilakukan melalui latihan soal, tetapi juga dengan menjaga kesiapan mental sebelum menghadapi ujian.

“Usahakan seminggu sebelum tes untuk mengikuti tryout dan yang paling penting adalah siapin mental. Lalu, H-1 tes itu belajarnya dikurangi agar kita bisa fokus saat tes,” jelas Bisma.

Ia berharap para peserta yang mengikuti rangkaian SKD dapat memberikan kemampuan terbaik dan tetap menjaga semangat selama proses seleksi berlangsung. Pelaksanaan SKD Catar Poltekimipas Tahun 2026 diharapkan dapat berjalan secara transparan, tertib, dan berintegritas hingga seluruh tahapan seleksi selesai.

KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI PENGUATAN PELAPORAN APLIKASI E-MONEV BAPPENAS GUNA JAMIN AKURASI CAPAIAN KINERJA



YOGYAKARTA – Tim Perencanaan dan Reformasi Birokrasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti kegiatan penguatan pelaporan serta pengecekan pemutakhiran data pada aplikasi e-Monev Bappenas secara virtual. Agenda ini dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai 2 Kanwil Ditjenpas DIY pada Rabu (30/9).

Kegiatan ini diselenggarakan secara terpusat oleh Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan bersama Bappenas. Penguatan pelaporan ini menjadi langkah strategis untuk merespons penyesuaian anggaran pasca Revisi DIPA ke-17, sehingga seluruh data capaian kinerja Ditjen Pemasyarakatan di tingkat nasional tetap akurat, mutakhir, serta terhindar dari keterlambatan pelaporan.

Dalam sesi teknis, jajaran operator monev Kanwil Ditjenpas DIY melakukan uji coba akses login guna memastikan fungsionalitas akun pelaporan berjalan optimal tanpa kendala teknis. Pengujian ini diikuti dengan pencocokan data pada menu pelaporan, khususnya yang berkaitan dengan Rincian Output Rencana Kerja (Renja) serta Indikator Sasaran Kegiatan agar selaras dengan target indikator kinerja yang baru.

Pengecekan dilanjutkan dengan memastikan pendistribusian seluruh indikator kegiatan telah teralokasikan secara tepat sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan penanggung jawab (Person in Charge) di masing-masing bidang. Selain itu, tim juga menginput penyesuaian target serta realisasi pada penambahan nomenklatur baru sebagai bentuk pemenuhan standar transparansi pengelolaan anggaran publik.

Melalui keikutsertaan aktif ini, Kanwil Ditjenpas DIY yang dipimpin Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum, Kristiana Hambawani, menegaskan komitmennya dalam mengawal akuntabilitas kinerja instansi. Pemutakhiran data yang presisi ini diharapkan mampu mendukung tersajinya laporan capaian kinerja pembangunan pemasyarakatan yang transparan, terukur, dan tepat waktu secara nasional.



KAKANWIL DITJENPAS DIY BUKA LANGSUNG FGD LAYANAN BIMBINGAN INTEGRASI BAPAS WONOSARI



YOGYAKARTA — Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta terus memperkuat komitmennya dalam mengoptimalkan layanan pemasyarakatan.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY hadir secara langsung untuk memimpin dan membuka kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Kelompok Layanan Bimbingan Integrasi yang diselenggarakan oleh Bapas Kelas II Wonosari. Kegiatan strategis yang dilangsungkan di SM Tower Malioboro pada Rabu (30/9) ini dihadiri oleh 100 peserta dari berbagai unsur terkait.

Kehadiran Kakanwil Ditjenpas DIY dalam acara ini menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor guna memastikan proses reintegrasi sosial bagi klien pemasyarakatan dapat berjalan semakin efektif dan tepat sasaran.

FGD ini difokuskan untuk mengevaluasi sekaligus merumuskan langkah-langkah inovatif dalam penguatan layanan bimbingan integrasi, mulai dari tahap asesmen, pengawasan, hingga pemberdayaan klien di tengah masyarakat.

Melalui diskusi interaktif ini, diharapkan para pemangku kepentingan dapat menyamakan persepsi dan merumuskan rekomendasi praktis demi peningkatan kualitas layanan di wilayah kerja Bapas Kelas II Wonosari.

Dengan melibatkan seratus peserta yang kompeten di bidangnya, acara ini menjadi momentum penting untuk mendorong pelayanan pemasyarakatan yang lebih humanis, akuntabel, dan berdampak langsung pada penurunan tingkat pengulangan tindak pidana (residivisme) di Yogyakarta.

KAKANWIL DITJENPAS DIY PANTAU PELAKSANAAN SKD CATAR POLTEKIMIPAS HARI KEDUA





SLEMAN -- Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memantau langsung pelaksanaan hari kedua Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Taruna/Taruni Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan (Poltekimipas) Tahun 2026 Wilayah Yogyakarta di Kantor Regional I BKN Yogyakarta, Rabu (30/9). Pemantauan tersebut dilakukan untuk memastikan seluruh tahapan seleksi berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kakanwil turut melihat secara langsung rangkaian pelaksanaan seleksi, mulai dari proses persiapan hingga peserta mengikuti ujian.

Dalam pemantauan tersebut, Ali memastikan pelaksanaan SKD berlangsung secara tertib, lancar, dan kondusif. Ia juga menekankan pentingnya pelaksanaan seleksi yang transparan dan berintegritas sebagai bagian dari upaya mewujudkan proses penerimaan Calon Taruna/Taruni Poltekimipas yang objektif.

"Pelaksanaan SKD harus dilakukan sesuai dengan ketentuan dan menjunjung tinggi integritas. Kami memastikan seluruh proses berjalan secara transparan," jelas Ali.

Kakanwil juga mengingatkan kepada seluruh peserta agar mengikuti setiap tahapan seleksi dengan percaya diri, tertib, serta mengandalkan kemampuan masing-masing. Peserta diminta tidak mudah percaya terhadap pihak yang menjanjikan kelulusan dengan imbalan tertentu.

"Jangan percaya kepada siapa pun yang menjanjikan kelulusan. Ikuti proses seleksi dengan kemampuan sendiri dan tetap semangat. Seleksi ini dilaksanakan secara transparan dan tidak dipungut biaya," tegasnya.

Pelaksanaan SKD hari kedua diikuti oleh peserta dalam dua sesi. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan tertib dan kondusif hingga pelaksanaan ujian selesai.

Melalui pemantauan tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen mendukung pelaksanaan seleksi Calon Taruna/Taruni Poltekimipas Tahun 2026 agar berjalan sesuai prosedur, transparan, dan berintegritas. Peserta diharapkan dapat mengikuti seluruh tahapan seleksi dengan sungguh-sungguh serta memberikan kemampuan terbaik.

PELAKSANAAN SKD CAT CATAR POLTEKIMIPAS DI BKN YOGYAKARTA, NILAI PESERTA TEMBUS SKOR 491



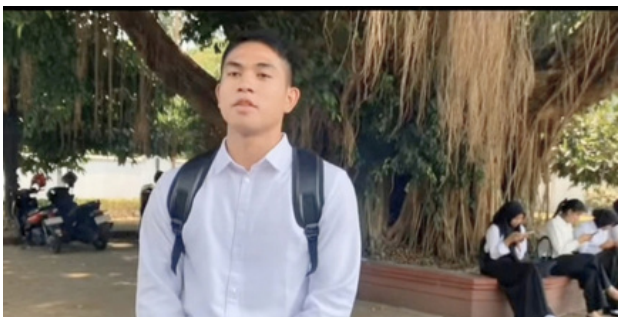


YOGYAKARTA — Pelaksanaan SKD berbasis CAT bagi Calon Taruna dan Taruni Politekimipas resmi digelar di Kantor Regional I BKN Yogyakarta pada 29–30 September 2026.

Rangkaian ujian hari pertama berlangsung sangat ketat dan kompetitif yang terbagi ke dalam 5 sesi pelaksanaan. Setiap peserta menunjukkan perjuangan maksimal demi mengamankan nilai tertinggi agar dapat lolos ke tahap seleksi berikutnya, dengan suasana tes yang berjalan tertib, transparan, dan lancar sesuai standar operasional yang berlaku.

Sesi I dibuka dengan raihan skor tinggi oleh Christian Immanuel Manalu yang berhasil mengantongi nilai total 466. Tren nilai tinggi berlanjut pada Sesi II lewat performa impresif Aginda Firmansyah, peserta asal Purbalingga, yang sukses mencatatkan skor 460. Pada Sesi III, Janitra Yudhistira Sakti tampil mencolok dengan menorehkan nilai tertinggi hari itu sebesar 491, disusul oleh Fauzulul Nuuril Abshara yang memimpin Sesi IV dengan skor 468, serta Bisma Ghani Habibullah yang menutup rangkaian hari pertama pada Sesi V dengan raihan nilai 441.

“Alhamdulillah saya sudah melaksanakan tes dan mencapai target nilai 460. Untuk tips dan triknya itu kita harus percaya dengan diri sendiri, mengerjakan soal dengan tenang, teliti dalam hal-hal kecil," ujar peserta asal Purbalingga tersebut.

Dengan transparansi nilai yang dapat dipantau secara langsung oleh masyarakat, pelaksanaan SKD CAT Catar Poltekimipas di BKN Yogyakarta ini diharapkan dapat mencetak kader-kader pengayoman yang berkualitas dan berintegritas.

KANWIL DITJENPAS DIY GELAR UPACARA HARI KESAKTIAN PANCASILA 2026, TEGUHKAN PANCASILA SEBAGAI PEMERSATU BANGSA

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026 di halaman kantor, Kamis (1/10). Upacara berlangsung khidmat dengan mengusung tema "Pancasila Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Berdaulat, Adil, dan Makmur."



Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, bertindak sebagai Inspektur Upacara. Kegiatan diikuti oleh jajaran pejabat struktural, pegawai, serta seluruh peserta upacara di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY.

Peringatan Hari Kesaktian Pancasila menjadi momentum untuk kembali meneguhkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara sekaligus kekuatan yang mempersatukan seluruh elemen bangsa. Nilai persatuan, gotong royong, keadilan, serta semangat pengabdian menjadi bagian penting dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai aparatur negara.

Pada kesempatan ini Ali Syeh Banna mengajak seluruh jajaran untuk menjadikan Pancasila tidak sekadar sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Implementasi nilai-nilai Pancasila tercermin melalui sikap berintegritas, bekerja dengan penuh tanggung jawab, memberikan pelayanan secara humanis, serta menjaga persatuan di tengah keberagaman.

"Pancasila menjadi landasan bagi kita dalam menjalankan tugas dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila, kita dapat bersama-sama mewujudkan Pemasyarakatan yang semakin bermanfaat bagi masyarakat," ungkapnya.

Melalui momentum Hari Kesaktian Pancasila, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk terus memperkuat semangat persatuan dan kebersamaan dalam memberikan pelayanan serta melaksanakan tugas Pemasyarakatan.

@pemasyarakatanjogja

KANWIL DITJENPAS DIY BERSAMA BIRO SDM BAHAS SOLUSI FORMASI DAN SINKRONISASI DATA KENAIKAN PANGKAT OTOMATIS





YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus berkomitmen meningkatkan kualitas tata kelola administrasi kepegawaian yang akuntabel dan transparan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui keikutsertaan jajaran Tim SDM dalam kegiatan Sosialisasi Pendampingan Kenaikan Pangkat Otomatis (KPO) yang diselenggarakan di Aula Semar Wicaksana Kanwil Ditjenpas DIY, Kamis (01/10).

Kegiatan yang diinisiasi oleh Biro SDM, Organisasi, dan Ketatalaksanaan ini dihadiri pula oleh jajaran dari Kanwil Ditjenim DIY. Agenda utama pertemuan berfokus pada evaluasi disparitas data kepegawaian, pemutakhiran riwayat jabatan dan hukuman disiplin, serta dorongan peningkatan kesadaran seluruh pegawai untuk melakukan pembaruan mandiri pada aplikasi MyASN guna mendukung kelancaran layanan KPO secara optimal.

Dalam forum diskusi teknis, Kanwil Ditjenpas DIY menyampaikan kondisi riil data kepegawaian serta berbagai tantangan dalam proses pemutakhiran data pada Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN). Selain itu, jajaran peserta turut mengkaji tata kelola akun admin MyASN dan Document Management System (DMS), penataan peta jabatan berdasarkan Keputusan Menteri, hingga mekanisme subsidi silang penataan posisi sesuai kebutuhan organisasi.

Pertemuan ini secara khusus membedah sejumlah isu krusial di lapangan, mulai dari kesesuaian formasi Jabatan Fungsional Arsiparis, sinkronisasi usulan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) bagi pegawai yang menempuh Jalur Penyesuaian/Peningkatan Pendidikan (KPPI), hingga penempatan Jabatan Fungsional Dokter Ahli Muda. Tim Biro SDM bersama Kanwil Ditjenpas DIY secara kolaboratif merumuskan solusi teknis, termasuk koordinasi alokasi bezetting UPT serta sinkronisasi sistem terpusat.

Melalui pendampingan ini, Kanwil Ditjenpas DIY optimis dapat mengurai kendala administratif kepegawaian secara presisi. Sinergi yang terjalin erat bersama Biro SDM dan unit pengampu ini diharapkan mampu menjamin ketepatan waktu dalam proses kenaikan pangkat pegawai sekaligus mewujudkan manajemen SDM pemasyarakatan yang profesional dan berintegritas di wilayah DIY.

GANDENG AKADEMISI UST, KANWIL DITJENPAS DIY KEMBANGKAN SISTEM PEMBINAAN PEGAWAI





Yogyakarta– Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggandeng kalangan akademisi untuk memperkuat sistem pembinaan pegawai. Kolaborasi kali ini dilakukan bersama Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), khususnya Fakultas Psikologi UST, sebagai upaya menghadirkan sistem pembinaan yang lebih terarah, objektif, dan sesuai dengan kebutuhan pegawai. Kegiatan tersebut berlangsung pada Kamis, 1 Oktober 2026.

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari langkah Kanwil Ditjenpas DIY dalam mengembangkan sistem pembinaan pegawai yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kompetensi, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis, karakter, integritas, serta potensi individu. Perspektif akademik diharapkan dapat memberikan penguatan dalam penyusunan konsep maupun instrumen pembinaan pegawai.

Kehadiran jajaran Kanwil Ditjenpas DIY disambut baik oleh Dekan Fakultas Psikologi UST, Titik Muti'ah. Kolaborasi antara institusi pemerintah dan perguruan tinggi dinilai menjadi langkah strategis untuk menghubungkan kebutuhan organisasi dengan pendekatan keilmuan, khususnya psikologi dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia.

Kanwil Ditjenpas DIY berkolaborasi dengan Fakultas Psikologi UST untuk merancang sistem pembinaan pegawai yang komprehensif berbasis pendekatan psikologi. Sistem ini bertujuan memetakan karakter, potensi, dan kondisi psikologis pegawai agar bentuk pembinaan yang diberikan lebih tepat dan berkelanjutan. Sinergi ini diharapkan dapat menciptakan SDM Pemasyarakatan yang profesional, berintegritas, dan adaptif, sekaligus mendukung tata kelola SDM yang berkualitas.

KANWIL DITJENPAS DIY TEGASKAN KOMITMEN INTEGRITAS USAI LAPAS WONOSARI LOLOS EVALUASI WBBM 2 TAHUN



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus memperkuat komitmennya dalam mengawal keberlanjutan Pembangunan Zona Integritas (ZI) di seluruh satuan kerja. Komitmen ini ditunjukkan melalui pendampingan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) bagi Unit Pelaksana Teknis yang telah meraih predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) selama dua tahun berturut-turut, bertempat di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Wonosari, Rabu hingga Kamis (30/9–1/10).

Kegiatan monev tersebut dihadiri oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, bersama Tim Perencanaan dan Reformasi Birokrasi serta Tim Pelayanan Publik Kanwil Ditjenpas DIY. Proses evaluasi independen dilakukan secara mendalam oleh Tim Inspektorat Wilayah yang dipimpin oleh Nur Sofiyah bersama Dewi Susiana M., Fransiska Sri A. T., dan Desy Arista P. guna memastikan seluruh indikator tata kelola dan pelayanan publik tetap terjaga secara konsisten.

Dalam proses penilaian ulang tersebut, Tim Inspektorat melakukan pengujian ketat terhadap pemenuhan data dukung ZI, kelayakan sarana prasarana pelayanan publik, kualitas inovasi operasional, hingga wawancara langsung kepada masyarakat pengguna layanan. Dari hasil evaluasi komprehensif tersebut, Lapas Kelas IIB Wonosari berhasil mencatatkan nilai capaian yang sangat memuaskan, yakni sebesar 85,30% untuk komponen Pengungkit dan 96,11% pada komponen Hasil.

Lapas Kelas IIB Wonosari berhasil mempertahankan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang diraih sejak 2024 berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian dan verifikasi faktual. Pembangunan zona integritas yang konsisten dan berkelanjutan sesuai Permen PANRB No. 90/2021 di satuan kerja tersebut mendapat apresiasi tinggi dari Kanwil Ditjenpas DIY. Keberhasilan ini diharapkan dapat memotivasi seluruh UPT Pemasyarakatan di DIY untuk terus mewujudkan pelayanan publik yang bersih, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.



PERKUAT KEROHANIAN PEGAWAI, KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI MISA JUMAT PERTAMA DI GUA MARIA JATININGSIH



SLEMAN – Jajaran pegawai beragama Katolik di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) D.I. Yogyakarta beserta unit pelaksana teknis seperti Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), Rumah Tahanan Negara (Rutan), dan Balai Pemasyarakatan (Bapas) menghadiri kegiatan Misa Jumat Pertama dan Pembinaan Iman Katolik pada Jumat (2/10/2026).

Peribadatan dan pembinaan kerohanian ini digelar secara terpusat di kawasan peziarahan Gua Maria Jatiningsih mulai pukul 09.00 WIB hingga selesai.

Kegiatan rohani ini diselenggarakan khusus bagi aparatur pemerintah lintas instansi di wilayah Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta, yang mencakup unsur Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI, POLRI, serta pegawai BUMN dan BUMD.

Sebanyak 150 orang peserta dari berbagai instansi, di mana 31 orang di antaranya merupakan perwakilan aparatur sipil dari lingkungan Kanwil Ditjenpas D.I. Yogyakarta dan jajaran UPT di bawahnya.

Pelaksanaan Misa Jumat Pertama serta pembinaan iman ini dirancang sebagai wadah pembinaan keimanan dan penguatan nilai-nilai kerohanian bagi para pegawai. Melalui kegiatan spiritual berkala ini, diharapkan para peserta dapat terus meningkatkan integritas, moralitas, serta semangat pelayanan publik dalam menjalankan tugas sehari-hari sebagai aparatur sipil negara dan pelayan masyarakat.

Seluruh rangkaian acara, mulai dari ibadah perayaan Ekaristi/Misa hingga sesi pembinaan kerohanian, berlangsung dengan aman, tertib, dan khidmat sesuai dengan susunan agenda yang telah ditetapkan oleh panitia penyelenggara. Berakhirnya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan penyegaran rohani dan mempererat tali persaudaraan antar-pegawai di lingkungan Pemda D.I. Yogyakarta.

RANGKUMAN KEGIATAN SIDANG TPP MINGGU INI PADA KANWIL DITJENPAS DIY

18 WBP DIUSULKAN INTEGRASI DAN REMISI





Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengintensifkan upaya pemenuhan hak-hak Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) sekaligus penanganan masalah overkapasitas di Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam sepekan terakhir. Langkah konkret ini direalisasikan melalui penyelenggaraan Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP) secara intensif pada Senin (28/9), yang dilaksanakan di dua UPT Pemasyarakatan, yakni Aula Rutan Kelas IIB Bantul dan Rutan Kelas IIA Yogyakarta.

Sidang TPP pekan ini menghadirkan kolaborasi ketat antarunsur internal UPT maupun instansi pembina terkait di wilayah DIY. Dalam pelaksanaannya, Rutan Kelas IIB Bantul melibatkan unsur pimpinan dan Anggota TPP Rutan, 2 perwakilan Kanwil Ditjenpas DIY, 1 Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Bapas Kelas II Wonosari, Wali Pemasyarakatan, serta WBP bersangkutan. Sementara di Rutan Kelas IIA Yogyakarta, sidang dihadiri Pejabat Struktural TPP Rutan, 3 perwakilan Kanwil Ditjenpas DIY, 2 PK Bapas Yogyakarta, dan para Wali Pemasyarakatan.

Fokus agenda Sidang TPP pada periode ini difokuskan pada evaluasi mendalam terkait usulan Hak Integrasi dan pengajuan remisi akibat keterlambatan administrasi. Hasil dari sidang pekan ini menyetujui total 18 warga binaan dari kedua UPT untuk diusulkan program integrasi, yang mencakup 8 WBP Rutan Bantul (2 Pembebasan Bersyarat/PB dan 6 Cuti Bersyarat/CB) serta 10 WBP Rutan Yogyakarta (2 PB dan 8 CB). Di samping usulan integrasi, Rutan Bantul turut menyetujui pengusulan remisi keterlambatan administrasi bagi 5 orang WBP.

Penetapan kelayakan usulan WBP dilaksanakan secara objektif melalui pengujian berkas dan asesmen risiko secara mendalam. TPP mengevaluasi kriteria substantif dan administratif masing-masing individu, termasuk catatan perilaku harian, hasil asesmen PK, rekam jejak pembinaan, hingga potensi risiko terhadap keamanan dan ketertiban rutan, sehingga proses rekomendasi berjalan sesuai standar operasional yang akuntabel.

Melalui hasil sidang pekan ini, Kanwil Ditjenpas DIY memproyeksikan pengusulan Hak Integrasi dan Remisi sebagai instrumen strategis untuk mereduksi tingkat hunian berlebih (overkapasitas) secara aman dan berkelanjutan.



KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 2 Oktober 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



MUHAMMAD ALI SYEH BANNA
KAKANWIL DITJENPAS DIY